

Pasal 8

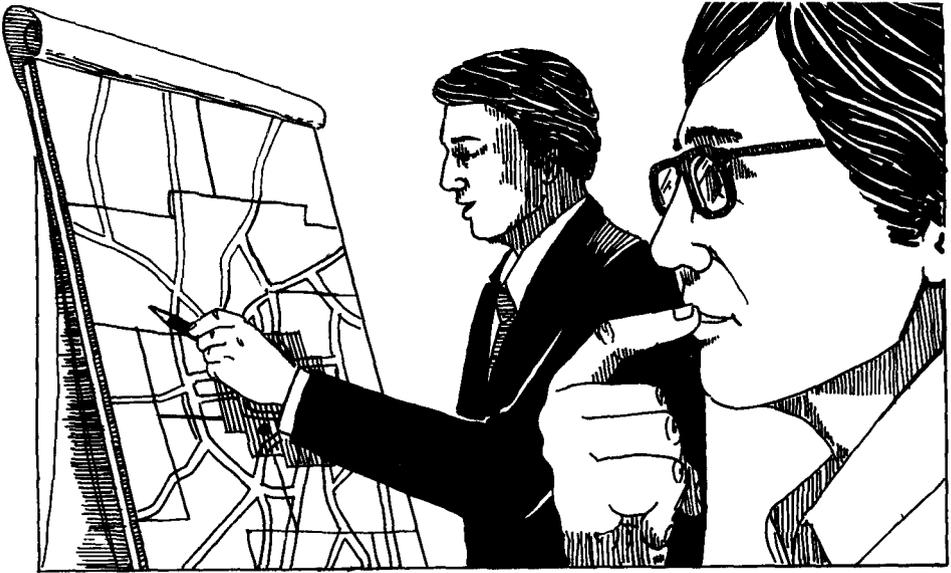
Gereja Merencanakan Perbanyak

“Bapak Eyo, betapa kami bersukaria atas apa yang telah Tuhan lakukan selama ini di Gane. Minggu lalu kami mengutarakan perasaan kami kepada Yakobus, gembala sidang di Bentu. Akan tetapi, ia hanya mendengarkan diam-diam dan menunjukkan reaksi aneh terhadap laporan kami. Apakah kami telah bertindak salah? Apakah sebaiknya kami tidak menceritakan apa yang sedang Tuhan lakukan di Gane?”

Bapak Eyo menyahut, “Kalian tidak salah menceritakan kemenangan yang telah Tuhan berikan di Gane, namun kalian harus ingat bahwa tidak semua gereja didirikan atas prinsip-prinsip sehat yang Alkitabiah yang serupa dengan yang telah kalian pergunakan di Gane.”

Adakalanya gereja-gereja yang telah didirikan terlepas dari tiga prinsip kemandirian, yaitu berpemerintahan sendiri, memperbanyak diri, dan ber-swastambada, bergumul bertahun-tahun lamanya sebelum pimpinan baru, visi baru, dan gerakan Roh Kudus yang segar memungkinkan mereka melepaskan diri dari bentuk yang lama dan mengalami kehidupan, kesehatan, dan kekuatan rohani.

Beberapa di antara saudara yang membaca pasal ini mungkin sedang mengembalikan atau akan mengembalikan gereja yang tidak bertumbuh dan tidak memperbanyak diri. Walaupun mungkin lebih gampang untuk mendirikan gereja yang baik dari permulaannya, adalah juga benar bahwa Tuhan menghendaki setiap gereja setempat untuk hidup dan bekerja memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Allah mempunyai rencana yang akan memungkinkan hal itu. Sewaktu saudara mempelajari pasal ini biarkanlah Roh Kudus menolong



saudara menemukan rencana-Nya yang dapat saudara pakai supaya gereja saudara dapat menjadi suatu gereja yang memperbanyak diri.

ikhtisar pasal

Menentukan Persoalan
Mengenali Kebutuhan Rohani
Merencanakan untuk Perubahan
Melaksanakan Perubahan

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menghargai peranan Roh Kudus dan doa dalam membantu gereja setempat bertumbuh dan memperbanyak diri.
- Mengenali dan menerapkan prinsip-prinsip dasar untuk mengubah gereja setempat yang tidak memperbanyak diri menjadi sekelompok orang percaya yang bertumbuh dan memperbanyak diri.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini seperti telah saudara lakukan dengan pasal-pasal sebelumnya. Bacalah semua ayat Alkitab yang diberikan, karena semua itu penting demi memperoleh pengertian sepuh akan pasal ini. Jawablah semua pertanyaan dalam uraian pasal dan cocokkanlah jawaban saudara dengan apa yang telah diberikan.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkan jawabannya juga.

uraian pasal

MENENTUKAN PERSOALAN

Tujuan 1. *Mengenalii sebab-sebab mengapa suatu gereja mungkin buk in sebuah gereja yang memperbanyak diri.*

lka suatu gereja bukan merupakan gereja yang memperbanyak diri, langkah pertama dalam mencari pemecahannya adalah menemukan asannya. Mungkin ada bermacam-macam alasan, tetapi biasanya penyebab utamanya adalah bahwa gereja tidak didirikan atas, atau tidak menuruti konsep-konsep kemandirian. Konsep-konsep berpemerintahan sendiri, berswasembada, dan memperbanyak diri adalah prinsip-prinsip dasar penting yang saudara telah pelajari dalam Unit 2 dari mata pelajaran ini. Ada berbagai sebab mengapa prinsip-prinsip ini mungkin telah diremehkan atau dilanggar.

1 *Sebab-sebab tidak adanya pemerintahan sendiri.* Barangkali tanpa disadari, pendiri gereja mempunyai suatu sikap yang menghalangi kemajuan gereja untuk menjadi sebuah gereja memperbanyak diri. Oleh sebab ia ingin menolong gereja itu bertumbuh dan menjadi kokoh, ia mengambil terlalu banyak tanggung jawab atas dirinya sendiri dan dengan begitu memperlambat gereja dalam mengembangkan pemerintahan sendiri. Pendiri gereja mungkin tidak suka menyerahkan kewenangannya sebagai pemimpin gereja. Hal itu

mungkin bukan karena ia menganggap dirinya penting, tetapi karena ia sungguh-sungguh percaya bahwa gereja memerlukan bantuannya, dan ia percaya bahwa ia dapat melakukan pekerjaan itu lebih baik daripada orang lain.

2. *Sebab-sebab tidak adanya swasembada.* Pendiri gereja atau gereja induk mungkin terus membantu gereja yang baru itu walaupun ia dapat berswasembada. Seperti yang telah saudara pelajari dalam pasal 5, ada bahayanya jika gereja baru bergantung pada sokongan keuangan dan tenaga pekerja dari sumber luar. Walaupun perkembangannya mungkin akan lebih pelan, gereja akan berdiri lebih mantap dan mempunyai pelayanan lebih luas apabila sumber-sumbernya berasal dari dalam tubuh gereja itu.

3. *Sebab-sebab tidak adanya perbanyakkan diri.* Orang-orang percaya mungkin belum mempelajari tanggung jawab mereka sebagai tubuh gereja. Ada orang yang menganut pemikiran keliru bahwa penginjilan, pengajaran, dan berdoa adalah pekerjaan gembala sidang atau beberapa pemimpin gereja. Sebagian dari persoalan ini mungkin disebabkan karena pendiri gereja kurang sabar. Ia ingin melihat gereja bertumbuh. Ia menginginkan hasil segera, dan ia tidak mempunyai kesabaran untuk mengajar orang percaya baru. Ia harus bersedia membiarkan orang Kristen baru belajar dan berkembang menurut kecepatan mereka sendiri.

1 Yang manakah dari sebab-sebab berikut mungkin akan menghambat suatu gereja dalam proses menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri?

- a) Pendiri gereja enggan memberi kewenangan dan tanggung jawab kepada anggota tubuh gereja.
- b) Gereja induk membiarkan gereja cabang untuk mengandalkan sumber-sumbernya sendiri secepat mungkin.
- c) Anggota-anggota gereja percaya bahwa adalah tanggung jawab gembala untuk menginjili masyarakat sekelilingnya.
- d) Oleh sebab ia lebih berpengalaman, pendiri gereja membuat semua keputusan mengenai keuangan dan pimpinan gereja.
- e) Pendiri gereja tidak menguatirkan pertumbuhan lambat jika hal itu mengizinkan tubuh gereja memikul tanggung jawabnya, dan gereja terus berkembang.

MENEMUKAN KEBUTUHAN ROHANI

Tujuan 2. *Mengenali sifat-sifat yang dibutuhkan untuk mendapatkan pembaharuan rohani.*

Kecuali suatu gereja setempat bertumbuh dan memperbanyak diri, ia tidak memenuhi maksud tujuannya. Dalam pasal 1 saudara mempelajari bahwa maksud dan tujuan gereja adalah menginjil dan mengajar. Ketaatan pada maksud dan tujuan tersebut menghasilkan pertumbuhan terus-menerus.

Sewaktu gereja berdoa bersama-sama, Roh Kudus akan menampakkan di hati orang kebutuhan akan pembaharuan rohani. Sifat-sifat tertentu yang lazim harus terlihat dalam sebuah gereja ketika menghadapi kebutuhan untuk berubah menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri. Kita melihat suatu contoh dari sifat-sifat pembaharuan rohani di dalam bangsa Israel purba. Kedua Raja-Raja 22-23, 2 Taw. 29-31,34, dan 35 mengisahkan kebangunan rohani selama pemerintahan Hizkia dan Yosia. Pada setiap peristiwa akan saudara temukan lima sifat yang lazim ketika rakyat berusaha menyenangkan hati Tuhan:

1 *Orang-orang merasakan kebutuhan akan perubahan.* Mereka menyadari ketidaktaatan mereka terhadap Tuhan. Mereka sadar akan keperluan mereka untuk bertobat agar supaya melayani Dia. Mereka mendambakan berkat lebih besar dari Tuhan.

2 *Mereka berusaha untuk belajar dan menaati Firman Tuhan* Mereka mendengarkan Firman Tuhan dan mulai mengerti apa yang seharusnya mereka perbuat dalam ketaatan kepada Tuhan.

3 *Mereka menyesali ketidaksetiaan mereka.* Mereka benar-benar menyesal atas kegagalan-kegagalan mereka di waktu lampau dan mengabdikan diri mereka kepada pelayanan lebih besar terhadap Tuhan di waktu mendatang.

4 *Mereka berkorban untuk melakukan pekerjaan Tuhan.* Mereka mengorbankan waktu dan uang dalam pelayanan yang taat kepada Tuhan.

5 *Mereka bersatu dalam roh, penyembahan, dan pelayanan.* Mereka merasa suatu kewajiban terhadap Tuhan dan terhadap satu dengan yang lain. Mereka mengalami sukacita dan berkat Tuhan sebagai hasil usaha-usaha mereka yang bersatu.

Lima sifat yang sama ini akan menjadi sebagian dari perubahan bilamana sebuah gereja setempat bergerak maju ke arah menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri.

2 Yang manakah dari pernyataan berikut adalah BENAR bertalian dengan sifat-sifat pembaharuan rohani?

- a Suatu hasil dari pembaharuan rohani adalah kerelaan berkorban untuk melakukan pekerjaan Tuhan.
- b Berkhotbah yang menyalahkan dosa adalah segalanya yang diperlukan untuk membawakan pembaharuan rohani.
- c Menerima kebenaran Firman Tuhan mendatangkan pengenalan akan ketidaksetiaan seseorang terhadap perintah-Nya.
- d Tubuh gereja mengalami sukacita dalam kesatuan dan penyembahan sebagai hasil pembaharuan rohani.

MERENCANAKAN UNTUK PERUBAHAN

Tujuan 3. *Mendaftarkan tiga langkah yang akan menolong suatu gereja menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri dan secara singkat menerangkan pentingnya setiap langkah itu.*

Setiap gereja mempunyai keperluan dan persoalan yang berbeda-beda, tetapi ada prinsip-prinsip dasar untuk diikuti yang akan menuntun saudara ke dalam rencana Roh Kudus bagi gereja saudara.

Menyusun Rencana Doa

Tidak ada perubahan untuk menjadi baik dapat terjadi dalam sebuah gereja setempat hanya dengan kemampuan manusia. Roh Kudus akan membimbing saudara dalam setiap langkah ke arah membuat gereja saudara sekelompok orang percaya yang bertumbuh dan memperbanyak diri. Doa mutlak diperlukan untuk mendatangkan perubahan rohani yang baik dalam sebuah gereja.

Yesus Kristus adalah kepala setiap gereja setempat (Kol. 1:18). Wakil-Nya untuk memimpin gereja adalah Roh Kudus. Dalam doa Roh Kudus akan mengajar apa yang saudara perlu ketahui bagi pelayanan saudara kepada Tuhan (Yoh. 14:26). Curahkanlah diri dan semua keinginan saudara kepada Tuhan dalam doa. Hanya Ia sendiri dapat memberikan kepada saudara seluk-beluk suatu rencana untuk sebuah gereja yang memperbanyak diri. Bertekunlah dalam doa walaupun pada permulaannya saudara berdoa sendiri. Orang lain akan bergabung dengan saudara dalam doa selama hidup saudara memancarkan kuasa Roh Kudus.

Berdoalah secara khusus. Ajarkan orang percaya lain untuk berdoa bagi keperluan-keperluan khusus. Berdoalah mohon petunjuk tentang daerah-daerah yang memerlukan gereja baru. Berdoalah secara khusus mengenai jumlah gereja baru yang dapat dimulai oleh gereja saudara. Tetapkan waktu tertentu bagi tubuh orang percaya berkumpul bersama dalam doa. Dalam Pasal 7 saudara membaca bahwa gereja di kota berkumpul setiap subuh untuk berdoa. Biasanya kalau terjadi pertumbuhan gereja yang besar hal itu didahului oleh berkumpulnya orang percaya selama berjam-jam setiap hari dalam doa yang bersungguh-sungguh.

Menetapkan Sasaran

Para gembala sidang yang memimpin gereja yang memperbanyak diri mengetahui bahwa bersama-sama dengan doa, menetapkan sasaran adalah suatu langkah penting. Doa khusus memerlukan sasaran khusus. Alkitab menunjang konsepsi penetapan sasaran. Yesus mendekati sasaran-Nya, yaitu salib, langkah demi langkah. Ia berkata bahwa Ia harus melakukan kehendak Dia yang mengutus-Nya (Yoh. 4:34). Sasaran-Nya selalu berada di depan-Nya karena Ia “datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang” (Luk. 19:10). Rasul Paulus menuju sasaran. Ia menulis kepada jemaat Filipi, “Tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus” (Fil. 3:13-14).

3 Tulislah pernyataan singkat yang menerangkan hubungan doa khusus dan menetapkan sasaran. Pakailah buku catatan saudara.

Sasaran-sasaran yang diajukan kepada tubuh gereja akan mempertunjukkan keperluan-keperluan dan merangsang semangat untuk pekerjaan Tuhan. Agar sasaran itu berguna bagi orang percaya, maka itu harus dinyatakan sedemikian supaya setiap orang mengetahui tujuannya dan apa yang harus terjadi untuk mencapai sasaran itu. Sebuah sasaran seperti “beritakan Injil kepada yang terhilang” adalah terlalu umum dan tidak tegas serta kurang pengarahan. Berikut ini disampaikan contoh-contoh sasaran yang telah ditetapkan oleh gereja-gereja yang bertumbuh dan memperbanyak diri:

- Dalam dua bulan mendatang, menyelidiki keadaan masyarakat sekeliling guna menentukan di mana diperlukan gereja-gereja baru.
- Memulai sebuah gereja baru dalam jarak berjalan kaki bagi setiap orang di provinsi Soon Chum.
- Memulai sebuah gereja baru pada setiap jarak 5 atau 8 kilometer ke segala jurusan yang separuh jalan ke arah gereja-gereja tetangga.

— Setiap enam minggu mendidik satu kelompok pemimpin-pemimpin yang baru untuk membantu di gereja-gereja baru.

Gereja-gereja ini mencapai sasaran mereka oleh karena mereka mengetahui apa tujuan mereka, dan mereka mengetahui kapan itu dicapai.

Berbagai Visi dengan Pemimpin-Pemimpin Penting

Sementara saudara terus berdoa untuk pimpinan Roh Kudus dalam mengubah gereja saudara, bagikan keprihatinan saudara dengan pemimpin-pemimpin penting yang juga merasa kebutuhan gereja bergerak maju. Mula-mula, jangan memberitahukan segala sesuatu yang saudara ingin terjadi dengan gereja. Beritahukanlah satu keperluan saja, sambil minta mereka berdoa untuk hal itu. Perubahan pertama yang diperlukan mungkin hanyalah agar orang-orang belajar lebih mengasihi satu sama lain. Atau mungkin suatu daerah baru yang meminta dikirimkan pemimpin-pemimpin awam. Ajaklah pemimpin-pemimpin penting ini bergabung dengan saudara dalam doa secara teratur untuk bidang keperluan yang satu ini. Segera orang lain akan mengikuti pertemuan doa itu. Doronglah mereka, tetapi pusatkan perhatian pada pemimpin-pemimpin penting dan bantulah iman mereka berkembang.

Sewaktu iman bertambah pemimpin-pemimpin itu akan berkeinginan membantu memenuhi keperluan itu dan memberi semangat kepada orang lain untuk berbuat demikian. Percayakan Roh Kudus untuk memimpin mereka. Walaupun ide-ide mereka berbeda dengan ide saudara, sedapat-dapatnya ikutilah setiap rencana yang disetujui semua. Libatkan diri dalam rencana itu, tetapi doronglah mereka memikul tanggung jawab kepemimpinan dalam rencana itu.

4 Dalam buku catatan saudara daftarkan tiga langkah yang akan membantu suatu gereja untuk menjadi gereja yang memperbanyak diri dan terangkan secara singkat pentingnya setiap langkah.

MELAKSANAKAN PERUBAHAN

Sebuah gereja yang tidak memperbanyak diri membutuhkan pembaharuan rohani. Bagaimana sebuah gereja dapat mengalami pembaharuan rohani? Permasalahan yang lebih penting adalah: Bagaimana dapat kita mendatangkan perubahan di mana itu diperlukan dan melakukannya secara Alkitabiah? Perubahan dan pembaharuan rohani harus dilaksanakan sedemikian rupa sehingga sebagian besar dari tubuh gereja dapat menyetujui hal-hal apa yang perlu dilakukan. Inilah satu-satunya cara sebuah gereja dapat bergerak maju dalam persatuan sebagai suatu tubuh dengan Kristus sebagai kepala. Per-

masalah yang terdapat dalam banyak gereja yang tidak memperbanyak diri adalah bahwa orang-orang Kristen sebenarnya tidak mengerti apa yang diajarkan Alkitab tentang gereja. Bagi suatu gereja untuk berfungsi sebagaimana yang dimaksudkan Allah, anggotanya harus diajarkan apa yang diajarkan Alkitab tentang tanggung jawab gereja. Mari kita perhatikan kembali mengenai tanggung jawab, gereja, dan prinsip-prinsip Perjanjian Baru yang harus diikuti dalam menunaikan fungsi-fungsi itu.

Menginjili Mereka yang Belum Diselamatkan

Tujuan 4. *Daftarkan empat prinsip Alkitabiah tentang penginjilan yang harus diikuti oleh gereja zaman ini.*

Dalam pasal 1 telah saudara pelajari prinsip dan tujuan yang diikuti oleh gereja pada saat pendiriannya. Pola yang diberikan Roh Kudus kepada gereja mula-mula harus dimengerti dan dipraktikkan oleh gereja setempat masa kini. Prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh badan orang percaya dalam penginjilan dapat disimpulkan sebagai:

1. *Setiap badan orang percaya bertanggung jawab pertama-tama untuk menginjili masyarakatnya sendiri* (Kis. 1:8). Ajarkan orang Kristen dari Firman Allah untuk mengetahui maksud rasul-rasul dan mengikuti teladan mereka. Sewaktu mereka mengerti perintah-perintah Perjanjian Baru maka tujuan-tujuan ini akan menjadi tujuan mereka.

2. *Orang percaya perlu menginjili orang yang belum diselamatkan di mana mereka berada di muka bumi*". Perumpamaan Yesus mengenai Kerajaan Sorga menyuruh murid-murid-Nya "pergi ke persimpangan-persimpangan jalan" (Mat. 22:9). Para rasul memberitakan Injil di mana orang-orang percaya berkumpul (Kis. 2:14, 46; 5:25, 42; 17:17). Orang Kristen harus bertindak atas kesadaran bahwa tanggung jawab mereka tidak berakhir setelah mengundang orang yang belum diselamatkan datang ke gereja.

3. *Sasaran utama dari penginjilan di dalam masyarakat haruslah untuk memenangkan orang dewasa dan karena itu memenangkan rumah tangga*. Bila orang dewasa dimenangkan, maka akan ada pertumbuhan mantap dengan dasar yang kokoh (Kis. 10; 16:31-33; 16:14-15; 1 Kor. 1:16).

4. *Orang-orang percaya baru harus dengan segera digabungkan ke dalam tubuh gereja*. Orang Kristen baru perlu menemukan tempat mereka di dalam keluarga orang percaya (Yoh. 13:35; Kis. 2:42; 9:31). Dan mereka perlu dibagikan, hal mana membawa kita kepada tujuan gereja yang berikut (Ef. 4:12).

5 Dalam buku catatan saudara daftarkan dari ingatan saudara empat prinsip yang harus dilaksanakan oleh gereja untuk menginjili orang yang belum diselamatkan. Baca kembali bagian ini jika saudara perlu membangkitkan ingatan saudara.

6 Baca ulang daftar saudara. Bubuhkan X di depan prinsip-prinsip yang sedang diikuti oleh gereja saudara.

Membangun Orang Percaya

Tujuan 5. *Mengenali pernyataan-pernyataan benar yang menguraikan bagaimana gereja dapat mewujudkan tujuannya membangun jemaat.*

Akan saudara ingat kembali dari Pasal 1 bahwa satu tujuan lain dari gereja setempat adalah untuk membangun badan orang percaya dalam pengetahuan dan kekuatan rohani. Sebuah gereja setempat harus belajar dari Firman Tuhan tentang tanggung jawabnya untuk membangun tubuh gereja setempat maupun gereja yang am. Tanggung jawab kepada gereja yang am adalah suatu motivasi utama untuk menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri. Apa yang harus dipelajari badan orang percaya mengenai pembangunan?

1. *Pembangunan rohani dihasilkan pertama-tama oleh pengetahuan dasar dan sesudah itu oleh pengetahuan yang mendalam tentang Firman Tuhan.* Tanpa sarana komunikasi modern bagaimana gereja mula-mula memperbanyak diri dengan kecepatan yang sedemikian luar biasa? Kita mempunyai petunjuk-petunjuk di seluruh kitab Kisah Para Rasul. Berulang-ulang kita lihat bahwa orang percaya diajarkan pesanan Allah. Paulus dan Barnabas kembali ke Listra untuk mendorong murid-murid di dalam iman mereka. Paulus menghabiskan setahun penuh untuk mengajar di Antiokhia, setahun dan enam bulan di Korintus (Kis. 18:11), dan tiga tahun di Efesus (Kis. 20:31).

Firman Tuhan adalah suatu persyaratan bagi pertumbuhan rohani. Dengan jalan mempelajari doktrin-doktrin Alkitab kita mulai proses pembangunan. Petrus berkata, “Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan” (1 Pet. 2:2).

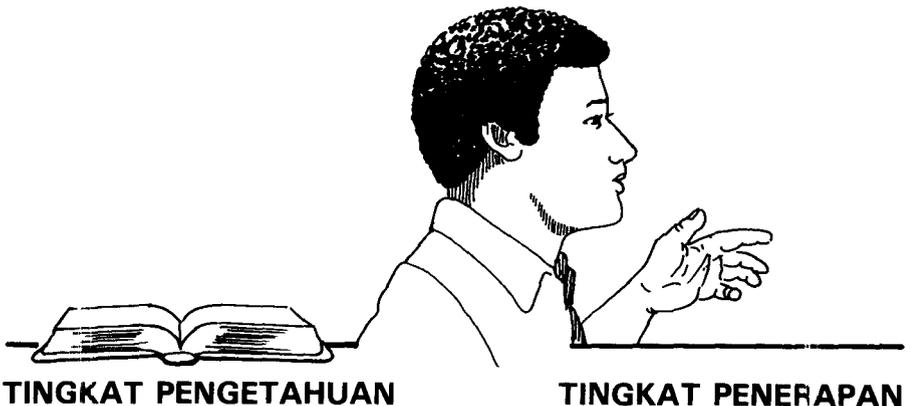
Para rasul mengajarkan para petobat secara berhadapan muka. Setelah itu gereja-gereja yang muda diajarkan selanjutnya dengan memakai surat-surat kiriman. Surat-surat ini ditulis untuk menuntun orang percaya ke dalam

pengetahuan yang dalam mengenai kebenaran Allah. Pengajaran dalam bentuk tertulis adalah sesuatu yang permanen. Itu dapat berulang-ulang dipelajari dan didarkan di antara banyak gereja. Pada akhirnya surat-surat yang diilhami secara ilahi ini memberikan kita Firman Allah yang dapat kita gunakan pada zaman ini sama seperti dipakai pada zaman gereja mula-mula.

7 Pilihlah penyempurnaan yang terbaik. Tujuan utama dari pembangunan adalah supaya

- a) orang percaya dapat menikmati persekutuan satu dengan yang lain.
- b) gereja dapat dibangun dalam kekuatan rohani dan pengetahuan akan Allah.
- c) orang percaya akan sanggup membangun sebuah gedung yang lebih baik dan menarik lebih banyak orang.

2 **Orang percaya harus mempunyai pengalaman yang akan memimpin mereka melewati tingkat pengetahuan, dan mereka harus diperlengkapi secara rohani bagi pelayanan Kristiani.** Ada bahaya bahwa orang Kristen akan mengetahui berbagai kebenaran besar dari Firman Allah tetapi tidak pernah bergerak maju ke suatu pelayanan aktif yang menunjukkan hikmat rohani, kesadaran, dan kepekaan terhadap kedudukan mereka di dalam Kristus. Bagaimana orang Kristen dapat melewati tingkat pengetahuan? Menjadi saksi-saksi Kristen dan melibatkan diri dalam pelayanan penginjilan akan membawa mereka ke tingkat penerapan. Karena orang Kristen tidak hanya harus menerima kebenaran; mereka juga harus mempunyai kesempatan untuk melayani kepada orang lain dan memenangkan orang yang belum percaya bagi Kristus.



Mari kita membaca kembali tujuan Kristus bagi gereja:

Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus (Ef. 4:11-13).

Apakah tujuan mengajar dan memberitakan? Untuk mempersiapkan umat Tuhan bagi pekerjaan pelayanan. Mengapa? Untuk membangun tubuh Kristus. Tubuh ini bukan hanya satu gereja lokal. Tubuh Kristus terdiri dari gereja-gereja setempat di seluruh dunia. Oleh karena itu, hasil wajar yang diperoleh dari membangun sebuah gereja adalah pembangunan gereja-gereja lain. Sebuah gereja yang penuh dengan kasih yang sungguh dari Allah, kasih akan Firman-Nya dan pengetahuan Firman-Nya harus juga bersemangat untuk membawa berita tentang kasih-Nya kepada dunia yang terhilang.

- 8 Lingkarilah pernyataan-pernyataan yang BENAR mengenai pembangunan.
- a Pembangunan orang percaya terjadi terutama di dalam gereja.
- b Agar dibangun dengan benar seorang Kristen harus meninggalkan rumah dan mengikuti sekolah Alkitab.
- c Hanya menghafalkan doktrin-doktrin Alkitab selama bertahun-tahun akan mendatangkan pembangunan.
- d Suatu tujuan pembangunan di dalam gereja adalah menyanggupkan orang-orang percaya menginjili orang yang terhilang.
- e Seorang yang diselamatkan pada saat yang sama juga dibangun secara lengkap.
- f Orang percaya dibangun melalui pengajaran Alkitabiah dan pelajaran yang lengkap tentang Alkitab.

Percaya akan Gereja yang Memperbanyak Diri

Tujuan 6. *Mengenali dalam ayat-ayat Alkitab yang diberikan janji-janji tertentu yang dapat kita tagih bagi gereja.*

Dalam pasal ini saudara telah mempelajari prinsip-prinsip untuk membantu gereja saudara menjadi sebuah gereja yang memperbanyak diri. Walaupun tidak ada perangkat peraturan yang dapat digunakan di segala tempat, saudara telah mempelajari sifat-sifat khas yang lazim dari gereja-gereja yang telah memper-

banyak dirinya. Hanya Roh Kudus yang dapat mengajarkan langkah-langkah yang sebenarnya yang akan membuat gereja saudara sebuah gereja yang memperbanyak diri. Waktu yang saudara lewatkan dalam doa untuk menemukan rencana Roh Kudus bagi gereja saudara akan membantu saudara menjadi seorang gembala sidang yang dapat memimpin sebuah gereja yang bertumbuh dan memperbanyak diri.

Sama seperti Roh Kudus mempunyai rencana untuk mengatasi persoalan di gereja-gereja lain. Ia juga mempunyai rencana bagi gereja saudara. Ketika saudara datang kepada Tuhan dalam doa, ingatlah bahwa gereja adalah kepunyaan Tuhan; oleh sebab itu ada janji-janji tertentu dalam Firman-Nya yang dapat saudara tagih untuk diri saudara dan untuk gereja.

1. Ia berjanji untuk selalu menyertai kita sewaktu kita memberitakan Injil (Mat. 28:20).
2. Ia berjanji akan mendirikan gereja-Nya (Mat. 16:18).
3. Ia berjanji akan berada di mana orang-orang percaya berkumpul (Mat. 18:20).
4. Ia akan menjawab doa (Mat. 21:22; Mark. 11:24).
5. Doa besar kuasanya dan berdaya-guna (Yak. 5:16).
6. Ia mengasihi dan mengasuh gereja (Ef. 2:21-22; 5:25,29).
7. Roh Kudus akan membimbing dan mengajar (Yoh. 14:26).

Jika ada sebuah anak kunci yang akan membukakan rencana Roh Kudus bagi gereja saudara, itu adalah kesediaan saudara sendiri untuk menagih janji-janji Allah dalam doa dan untuk menaati suara Roh sewaktu Ia menuntun saudara. Kapan saja dan di mana saja gereja-gereja besar didirikan dan orang-orang percaya membuka gereja-gereja baru, maka ada penekanan pada doa pribadi dan doa dalam kumpulan.

9 Bacalah ayat-ayat Alkitab berikut dan kenalilah janji yang dapat saudara tagih bagi gereja pada masing-masing ayat.

- a** Mat. 21:22
- b** Mat. 28:20
- c** Yak. 5:16
- d** Mat. 16:18
- e** Yoh. 14:26
- f** Ef. 5:25,29

Jika saudara seorang pemimpin di sebuah gereja yang tidak bertumbuh dan memperbanyak diri, maka saya berdoa untuk saudara. Saya mohon pada Tuhan untuk membantu saudara percaya bahwa gereja saudara dapat menjadi sebuah gereja yang kokoh dan memperbanyak diri. Saya berdoa supaya Roh Kudus akan menyatakan rencana-Nya untuk menolong gereja saudara bertumbuh dan memperbanyak diri.

soal-soal untuk menguji diri

Dalam soal-soal ini kami akan menguraikan sebuah gereja yang tidak memperbanyak diri. Terapkanlah prinsip-prinsip dari pasal ini untuk melihat baga mana gereja itu dapat ditolong.

Kota kecil Joya mempunyai sebuah gereja yang telah berada di situ selama 20 tahun. Biasanya gereja itu dihadiri oleh 50-80 orang. Jemaa memakai kemiskinan mereka sebagai suatu alasan untuk tidak memberi kepada pekerjaan Tuhan. Mereka memilih Yohanes menjadi gembala sidang mereka, dan mereka senang karena ia mendapat sokongan dari suatu organisasi asing. Gereja itu mempunyai sekolah Minggu tetapi tidak mempunyai kegiatan penginjilan ke luar. Anggota-anggotanya bukanlah guru yang setia, sehingga Yohanes mengajar kelas orang dewasa sedangkan isterinya mengajar anak-anak. Yohanes membebaskan majelis gereja segera setelah ia menjadi gembala sidang, oleh sebab para anggota tidak menaruh minat, dan ia dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efisien.

JAWABAN SINGKAT. Jawablah pertanyaan ini sesingkat mungkin.

- 1 Prinsip berswasembada telah dilanggar dalam dua cara yang manakah?
.....
.....
- 2 Sebuah prinsip berpemerintahan sendiri dilanggar pada waktu
.....
- 3 Bagaimana kita ketahui bahwa prinsip memperbanyak diri tidak dituruti?
.....
.....
- 4 Sekurang-kurangnya dua dari tanggung jawab tubuh gereja yang tidak dipelajari oleh orang percaya adalah
.....
.....

Yohanes berkhotbah menentang dosa mementingkan diri sendiri, tetapi orang-orang tersinggung karena khotbahnya. Yohanes mulai berkhotbah mengenai sukacita dalam hal memberi dan berkat Tuhan bagi mereka yang memberi. Mereka malahan lebih tidak menyukainya. Dalam keadaan putus asa, Yohanes mulai bangun pagi-pagi benar untuk berdoa. Tidak lama kemudian beberapa anggota yang menaruh perhatian ikut berdoa. Yohanes setia dalam

doa dan pemberitaan. Lalu pada suatu kebaktian orang-orang mendengar mengenai seorang ayah yang telah mati kelaparan demi menyediakan makanan bagi keluarganya. Mereka mulai menangis. Roh Kudus melanda seluruh gereja, menginsafkan jemaat tentang dosa dan mereka bertobat. Mereka ingin belajar dan menaati Firman Tuhan. Mereka mulai berkorban untuk pekerjaan Tuhan.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf pada jawaban yang benar.

5 Jemaat di Joya mulai mengalami pembaharuan rohani ketika mereka

- a) memilih seorang gembala sidang yang baru.
- b) menyadari keperluan mereka untuk berubah dan bertobat karena ketidaksetiaan.
- c) tidak dapat membujuk lebih banyak orang menghadiri gereja.

6 Jemaat akan menunjukkan pertobatan mereka dengan semua cara berikut ini **KECUALI** melalui

- a) mengingini belajar dan menaati Firman Tuhan.
- b) berkorban untuk melakukan pekerjaan Tuhan.
- c) mengutus anggota-anggota ke kota lain untuk mengumpulkan uang bagi orang miskin.
- d) menunjukkan semangat persatuan, penyembahan, dan pelayanan.

7 Untuk menolong orang percaya menjadi suatu gereja yang memperbanyak diri gembala sidang akan

- a) memberitahukan kepada jemaat bahwa mereka harus berdoa dan pergi ke seluruh dunia untuk memberitakan Injil.
- b) memimpin mereka dalam rencana doa khusus untuk mencapai sasaran-sasaran yang dapat dijangkau yang disepakati oleh gereja.

BENAR-SALAH. Tulislah **B** pada ruang yang kosong jika pernyataan itu **BENAR**. Tulislah **S** jika **SALAH**.

.... **8** Tanggung jawab pertama dari sebuah gereja setempat adalah membawa *Injil* pada masyarakatnya sendiri.

.... **9** Cara yang terbaik bagi orang-orang percaya untuk memenangkan yang terhilang adalah mendorong mereka datang ke gereja untuk mendengarkan *Injil*.

.... **10** Penginjilan suatu masyarakat akan mempunyai dasar lebih kuat jikalau dititikberatkan pada memenangkan orang dewasa bagi Kristus.

- 11 Fungsi utama pembangunan adalah untuk menarik orang berdosa ke gereja.
- 12 Umat Tuhan dibangun melalui khotbah yang berpusatkan Kristus dan pelajaran Alkitab secara cermat.
- 13 Tujuan pembangunan adalah untuk mempersiapkan orang percaya bagi pelayanan terpadu.
- 14 Meneliti kembali dan menagih janji-janji Allah adalah satu jalan kita dapat menolong gereja memperbanyakkan diri.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 5
 - 1) Setiap badan orang percaya bertanggung jawab pertama-tama untuk menginjili masyarakatnya sendiri.
 - 2) Orang percaya harus membawakan Injil kepada orang yang belum selamat di mana saja mereka berada dan tidak menunggu orang itu datang di kebaktian gereja.
 - 3) Satu sasaran utama penginjilan haruslah untuk memenangkan orang dewasa.
 - 4) Orang-orang percaya baru harus segera digabungkan ke dalam tubuh gereja.
- 1
 - a) Pendiri gereja enggan memberi kewenangan dan tanggung jawab kepada anggota tubuh gereja.
 - c) Anggota-anggota gereja percaya bahwa adalah tanggung jawab gembala untuk menginjili masyarakat sekelilingnya.
 - d) Oleh sebab ia lebih berpengalaman, pendiri gereja membuat semua keputusan mengenai keuangan dan pimpinan gereja.
- 6 Jawaban saudara.

-
- 2 a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
- 7 b) gereja dapat dibangun dalam kekuatan rohani dan pengetahuan akan Allah.
- 3 Jawaban saudara harus mirip dengan ini. Menetapkan sasaran-sasaran khusus akan memungkinkan kita berdoa secara khusus.
- 8 a Benar.
b Salah.
c Salah.
d Benar.
e Salah.
f Benar.
- 4 Jawaban saudara, dalam urutan apa saja. Harus meliputi: a) Membuat rencana doa. Melalui doa Roh Kudus akan membimbing dan membawakan perubahan rohani di gereja. b) Menetapkan sasaran. Kita harus mempunyai sasaran agar mengetahui apa yang hendak didoakan, apa yang hendak dikerjakan, dan untuk mengetahui kapan tugas telah diselesaikan. c) Berbagilah visi dengan pemimpin-pemimpin penting. Pemimpin-pemimpin gereja harus bekerja dan berdoa bersama. Juga, visi itu menolong para pemimpin melihat keperluan akan perubahan.
- 9 a Yesus berjanji bahwa doa akan dijawab.
b Ia berjanji untuk menyertai kita senantiasa.
c Doa orang benar itu berkuasa dan efektif.
d Yesus berjanji untuk mendirikan jemaat-Nya.
e Roh Kudus akan mengajar dan membimbing.
f Tuhan mengasihi dan mengasuh jemaat-Nya.